



Pengembangan LKPD Tematik terpadu Berbasis TASC Menggunakan Kinemaster di Kelas V Sekolah Dasar

Risna Arifa Idaman¹, Arwin²

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mei 31th, 2024

Revised Jun 15th, 2024

Accepted Agustus 15th, 2024

Keyword:

LKPD

Tematik Terpadu

Kinemaster

ABSTRAK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang didalamnya berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk cara penggunaannya dengan mengacu pada Kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Tujuan dilaksanakannya penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Terpadu menggunakan KineMaster berbasis TASC Di Kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis. Jenis penelitain yang dilakukan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D tahap I yaitu Define, tahap II yaitu Design, tahap III Develop, dan tahap IV yaitu Disseminate. Subjek Uji Coba pada penelitian ini sebanyak 5 peserta didik kelas V di SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur, Kecamatan Malalak, Agam. Hasil dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan diperoleh hasil validitas berdasarkan para ahli yaitu ahli materi mendapatkan skor 78,5% kategori valid, ahli bahasa mendapatkan 94,6% kategori valid, dan ahli media mendapatkan 92,5% kategori valid. Pada respon guru di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 87,50%. Sedangkan respon siswa di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 92,28% berkategori sangat praktis..

ABSTRACT

Student Worksheets (LKPD) are sheets that contain tasks that must be done by students which contain instructions on how to use them with reference to the Basic Competencies to be achieved. The purpose of this development research is to develop a valid and practical Integrated Thematic Student Worksheet using KineMaster based on TASC in Grade V Elementary Schools. The type of research conducted is Research and Development (R&D) with a 4D development model, stage I, namely Define, stage II, namely Design, stage III Develop, and stage IV, namely Disseminate. The Trial Subjects in this study were 5 grade V students at SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur, Malalak District, Agam. The results of the Student Worksheet (LKPD) development research that was developed obtained validity results based on experts, namely material experts getting a score of 78.5% in the valid category, language experts getting 94.6% in the valid category, and media experts getting 92.5% in the valid category. In the teacher's response at SDN 4 Toboh, the score was 87.50%. Meanwhile, the student's response at SDN 4 Toboh received a score of 92.28% in the very practical category.



© 2021 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Idaman, R. A. I

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: risnaarifaidaman@gmail.com

Introduction

Dalam suatu pembelajaran, peserta didik akan terus mengalami perubahan melalui latihan-latihan yang dikerjakan maupun pengalaman. Salah satu hal yang dapat dikembangkan seorang guru untuk bisa melatih pengalaman dan kompetensi peserta didik adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran. LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam membelajarkan konsep kepada siswa.

LKPD adalah lembaran-lembaran yang didalamnya berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk cara penggunaannya dengan mengacu pada Kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Menurut Prastowo dalam Andriani, dkk (dalam Kristyowati, 2018) "Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri".

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 07 Desember 2020 di SDN 4 Toboh, diketahui bahwa SDN 4 Toboh sudah melaksanakan Kurikulum 2013 tapi belum terlaksana secara maksimal, Sumber belajar yang digunakan guru buku siswa atau buku guru dan menggunakan buku paket yang diperoleh dari peminjaman di perpustakaan, ketersediaan buku juga terbatas. Latihan-latihan dalam buku paket kurang bervariasi dan menarik, LKPD yang dipakai kurang menarik, pemilihan pendekatannya menggunakan pendekatan yang kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang semangat dalam pengerjaannya, dan peserta didik hanya menerima informasi yang disampaikan guru saja, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

LKPD berbasis TASC (Thinking Actively In Social Context) ini dikembangkan lebih menarik dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajarannya, menurut Haryandi (2015:167) "TASC memiliki empat elemen penting yang berakar pada pengembangan kurikulum berbasis thinking skills dan problem solving bagi jenjang pendidikan menengah". 4 elemen tersebut yaitu : kemampuan berpikir (*thinking*), partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (*actively*), kerja sama sosial (*social collaboration*), dan pembelajaran yang relevan dengan pengalaman peserta didik (*context*). LKPD berbasis TASC (Thinking Actively In Social Context) ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik secara mandiri, sehingga pengetahuan yang peserta didik dapat lebih berkembang dan luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan judul "Pengembangan LKPD Tematik Terpadu Menggunakan Kinemaster Berbasis TASC di Kelas 5 SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur Kecamatan Malalak Agam".

Method

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan penelitian yang akan digunakan peneliti ini adalah model pengembangan 4-D, Trianto (dalam Solikin dan Rahayu 2019) Adapun tahapan dalam pengembangan model 4D, sebagai berikut:

1. *Define*, tahap ini untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran antara materi matape lajaran, waktu belajar, lokasi belajar.
2. *Design*, pada tahap ini dilakukan proses perancangan media pembelajaran yang diGambarkan menggunakan flowchart dan desain interface.

3. *Develop*, tahap ini menghasilkan produk pengembangan melalui dua tahapan, yaitu expert appraisal, and developmental testing.
4. *Disseminate* (penyebaran), ini merupakan tahap akhir dari pengembangan aplikasi yang digunakan dalam menyebarkan produk yang dikembangkan agar diterima pengguna (individu atau kelompok).

Results and Discussions

Tahap uji coba pada penelitian ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan siswa dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang siswa kelas V SDN 04 Toboh, Nagari Malalak Timur, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan

a. Hasil Tahap Pendefinisian (Define)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis ujung depan

Tujuan dilakukan analisis ujung depan yaitu menentukan masalah-masalah mendasar yang dihadapi oleh guru kelas dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara di SDN Toboh, masalah yang peneliti temukan adalah pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Namun guru belum melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dan masih memakai LKS yang dikembangkan di KTSP 2006.

2) Analisis siswa

Tujuan dilakukannya analisis siswa yaitu untuk menelaah karakteristik siswa Sekolah Dasar serta proses perkembangannya. Dalam penelitian didapatkan kesimpulan bahwa siswa kelas V memiliki karakteristik yaitu sudah dapat memecahkan masalah pada situasi yang melibatkan objek konkret dan situasi yang nyata, senang bermain, bekerja dalam kelompok serta senang melakukan sesuatu secara langsung.

3) Analisis konsep

Dalam buku kurikulum salah satu materi pembelajaran yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dengan materi Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3 dalam buku guru terdiri dari Muatan IPS, Muatan Bahasa Indonesia, dan Muatan PPKn.

4) Analisis tugas

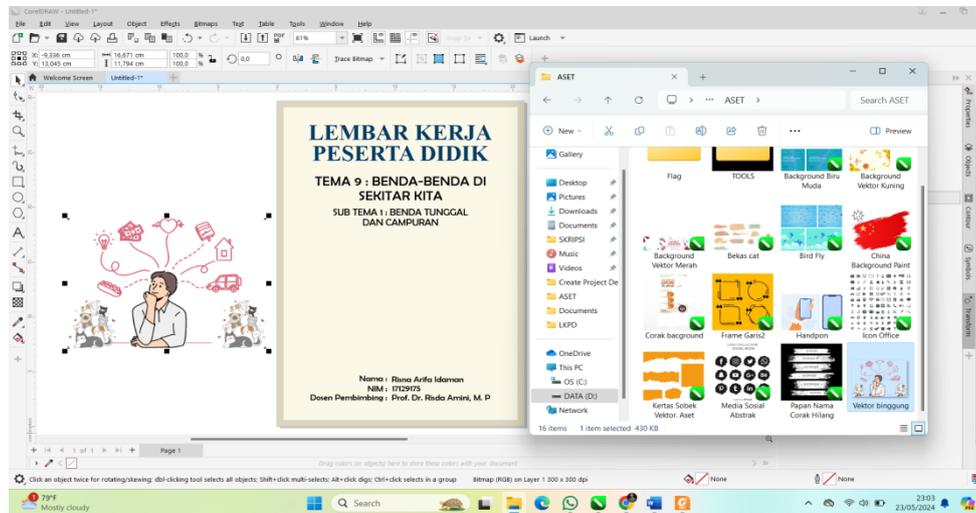
Tujuan dilakukannya analisis tugas yaitu untuk melihat keterampilan-keterampilan yang akan dilakukan dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Adapun keterampilan-keterampilan yang dikaji dalam analisis tugas yaitu keterampilan dalam memahami soal serta menyelesaikan soal secara individu maupun kelompok.

5) Perumusan tujuan pembelajaran

Untuk lebih jelas tujuan pembelajaran yang diturunkan dari indikator yang peneliti lakukan sebagai berikut: melakukan kegiatan diskusi kelompok, membuat iklan, memperhatikan gambar LKPD TASC, memberikan penugasan kepada peserta didik, memberikan tanya jawab, mengamati peta Provinsi Sumatera Barat di LKPD TASC dan menuliskan nama daerah yang pernah di kunjungi, mengidentifikasi letak geografis daerah di Sumatera Barat, menuliskan garis lintang dan bujur dengan tepat.

b. Hasil Tahap Perancangan (Design)

Peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik terpadu.



Gambar 1. LKPD

c. Hasil Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik meliputi validasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang sudah dirancang, kemudian melakukan revisi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan komentar dan saran perbaikan yang disampaikan validator dan melakukan uji coba produk kepada siswa kelas V SDN 04 Toboh untuk melihat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan.

2. Penyajian Data Hasil Uji Coba**1. Hasil uji validitas LKPD**

Tahap validasi ini dilakukan setelah peneliti merancang dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yakni ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

2. Hasil uji praktikalitas LKPD**a. Hasil angket respon peserta didik terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC**

Hasil uji praktikalitas yang dikembangkan mendapatkan hasil sangat praktis dari kedua sekolah dan dapat dilihat pada lampiran perhitungan lembar praktikalitas.

b. Hasil angket respon guru terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

Hasil penelitian uji praktikalitas yang telah dilakukan mendapatkan hasil sangat praktis, uraiannya dapat dilihat pada lampiran perhitungan lembar praktikalitas.

3. Analisis Data**a. Analisis Hasil Uji Validitas LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Thinking Actively In A Social Context (TASC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD layak digunakan untuk dijadikan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

1) Analisis hasil uji validitas keseluruhan

Tabel 1. Hasil Analisis Validasi Keseluruhan

No	Validator	Nilai	Kategori
1	Ahli Materi	78,5	Valid
2	Ahli Bahasa	94,6	Valid
3	Ahli Media	92,5	Valid
Rata-rata		88,53	Valid

b. Analisis Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran

1) Respon guru terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

Tabel 2. Hasil Respon Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Media memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada siswa	4
2	Bahasa yang digunakan pada media sesuai dengan EYD	4
3	Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru	4
4	Gambar dalam media pembelajaran memudahkan guru membantu siswa memahami materi	3
5	Penempatan tata letak gambar atau ilustrasi yang tepat dengan uraian media	3
6	Media pembelajaran memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran	3
Skor yang Diperoleh		21
Skor Maksimal		24
Persentase Kepraktisan (%)		87,50%
Kategori		Sangat Praktis

2) Respon siswa terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

Tabel 3. Hasil Analisis Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kategori
1	Tampilan media pembelajaran menarik	90 %	Sangat Praktis
2	Penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pembelajaran	96,7 %	Sangat Praktis
3	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami	93 %	Sangat Praktis
4	Saya sangat tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini	93 %	Sangat Praktis
5	Media pembelajaran sangat membantu saya	90 %	Sangat Praktis
6	Soal latihan yang ada pada media pembelajaran menuntut saya belajar yang giat	91%	Sangat Praktis
Rata-rata		92,28%	Sangat Praktis

4. Pembahasan

Berdasarkan penilaian uji coba, Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Thinking Actively in A Social Context (TASC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD sudah sangat baik. Dilihat dari hasil uji validitas ahli materi, ahli bahasa dan ahli media secara keseluruhan mendapat hasil 88,53% dengan kategori Valid. Hasil uji validitas materi 78,5% dengan kategori valid, uji validitas bahasa mendapatkan persentase 94,6% dengan kategori sangat valid serta uji validitas media dengan persentase 92,5% dengan kategori sangat valid, dengan itu bahan ajar dinyatakan layak diujicobakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan media mendapatkan respon yang positif dari peserta didik dan guru. Pada uji coba yang dilakukan, peserta didik aktif dan lebih semangat selama pembelajaran berlangsung. Penyajian materi dalam media juga tidak membuat peserta didik merasa bosan. Dalam proses belajar mengajar berbasis Thinking Actively in A Social Context menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Pada penelitian ini diketahui hasil validasi berdasarkan para ahli yaitu ahli materi mendapatkan skor 78,5% kategori valid, ahli bahasa mendapatkan 94,6% kategori valid, dan ahli media mendapatkan 92,5% kategori valid. Lestari (2019) dalam penelitiannya diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap LKPD berbasis TASC ada uji coba terbatas dalam kategori sangat baik dengan persentase 84% dan uji coba luas 78% dengan kategori baik.

Conclusions

Berdasarkan analisis hasil ujicoba praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dari respon guru di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 87,50%. Sedangkan analisis hasil uji coba praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dari respon siswa di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 92,28% berkategori sangat praktis. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

References

- Haryandi, S. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran TASC Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencipta Peserta Didik Dalam Fisika. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional dan Pendidikan Fisika (SNFPF).
- Kristyowati, Reni. (2018). Lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan.
- Lestari, L. T., Kurniawan, E. S., & Fatmaryanti, S. D. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Thingkin Actively In Social Context (TASC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menciptakan Pada Peserta Didik SMA. JRKPF UAD, 11.
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alkusaeri. (2013). *Pembelajaran Matematika Dengan Model TASC (THINKING ACTIVELY IN A SOCIAL CONTEXT) Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis*. Mataram: Beta..
- Asmara, R., Susantini, E., & Rahayu, Y. S. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Pendekatan Tasc (Thinking Actively In Social Conteks) Untuk*

-
- Melatihkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa*. Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, 886.
- Ayu, Ega Lestari.(2018).*Pngembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Unversitas Raden Intan Lampung.
- Dyah, D. S., Nur , N., & Eko , K. S.(2013). *Pengembangan Lembr Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan berfikir Kreatif peserta didik pada materi listrik dinamis di SMA Purworejo kelas X*. *Jurnal radiasi*, 3(1), 58-59.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model- model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriani , A. (2018). *Pengembangan LKPD Berbasis Strategi Motivasi ARCS(Attention, Relevance, Confidence,Satisfction)Materi sistim imunitas kels XI MIA MA Madani Alauddin Paopao*. Makasar: Uin Alaudin Makasar.
- Hamalik , O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryandi, S. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran TASC Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencipta Peserta Didik Dalam Fisika*. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional dan Pendidikan Fisika (SNFPF)..
- Katriani, L.(2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Kristyowati, Reni.(2018).*lembar kerja peserta didik(LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan*.
- Lestari, L. T., Kurniawan, E. S., & Fatmaryanti, S. D. (2019). *Pengembangan LKPD Berbasis Thingkin Actively In Social Context (TASC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menciptakan Pada Peserta Didik SMA*. *JRKPF UAD*, 11.
- Muldayanti, N. D.(2013). *Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 12-17.
- Nindi, K.(2018).*Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Purunan*. lampung: Universits Islam Negeri Intan Raden Lampung.
- Ningsih, M. F.(2015). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prastowo, A.(2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Siregar, R. S., Ramli, & Masril. (2018). *Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sman 1 Pariaman*. *Pillar of Physics Education*, 11(3), 177-184.
- Sudjana, N.(2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiono.(2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualntitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.